

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Pada observasi awal dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 orang peserta didik atau 16,67% yang sudah mampu menulis cerpen dan 25 orang siswa atau 83,3% yang belum mampu menulis cerpen dengan baik.
2. Pada kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I kemampuan menulis cerpen dapat di tingkatkan dari 30 peserta didik, ada 12 orang atau 40% mampu menulis cerpen bertolak dari peristiwa yang dialami.
3. Pada kegiatan penilaian tindakan kelas siklus II kemampuan menulis cerpen dapat ditingkatkan dari 12 orang atau 40% menjadi 28 orang atau 93.3 %. Ini berarti bahwa 2 siswa atau 6.6 % belum tuntas, dan masih perlu mendapatkan bimbingan yang lebih lanjut.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IX SMP Negeri I Masama. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama, guru kelas perlu menerapkan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen. Hal ini diperlukan untuk lebih memotivasi peserta didik dalam proses belajar dengan metode pemodelan.

## **5.2 Saran**

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, hendaknya guru menentukan metode tidak berpatokan hanya pada satu metode saja, tetapi diharapkan agar selalu mengacu kepada lingkup materi yang diajarkan, karakteristik peserta didik, dan lingkungan belajar.
2. guru harus bisa meningkatkan pengetahuannya tentang metode pemodelan agar dalam penerapannya tidak kaku dan merangsang anak untuk belajar.
3. Bagi guru bahasa Indonesia dapat menggunakan metode ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan kajian yang sama, mungkin dengan kelas yang berbeda, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.